

Analisis Instrumen Evaluasi Maharah Kitabah Dalam Soal Pelajaran Imla'

Kamaluddin¹, Hikmah², Masrun³

^{1,3} Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim, Riau

²STAI Nurul Hidayah, Riau

¹kamaluddink1993@gmail.com,

²Hikmah@stai-nh.ac.id,

³Masrun@uin-suska.ac.id

Abstrak

Pembelajaran bahasa arab tidak terlepas dari keterampilan berbahasa. Keterampilan menulis (maharah kitabah/ writing skill) adalah kemampuan dalam mendeskripsikan dan mengungkapkan isi pikiran mulai dari aspek sederhana seperti menulis kata-kata sampai kepada aspek kompleks yaitu mengarang. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis instrumen evaluasi maharah kitabah dalam soal pelajaran imla'. Adapun metode yang digunakan adalah penelitian library research (studi kepustakaan). Dan data diambil dari soal ujian akhir pelajaran imla', buku - buku, artikel-artikel yang membahas terkait pembelajaran keterampilan berbicara dan tes keterampilan berbicara. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa berdasarkan analisis yang dilakukan oleh peneliti, di dalam soal pelajaran imla' hanya terdapat satu indikator yang baru di terapkan yaitu Ikhtibar imla' al istiktab dan juga Ikhtibar imla' ahkam secara tidak langsung dalam prakteknya, dan di dalam imla' al ahkam terdapat 4 kaidah penulisan yaitu hamzah washal 2 kata , hamzah qhata' 11 kata , alif lam syamsiah 4 kata, dan alif lam qomariyah 11 kata, setelah peneliti menganalisis secara keseluruhan dari lembar jawaban peserta didik terdapat 16 kata yang penulisannya tidak sesuai dengan kaidah yang ada diatas. Lalu mengapa soal ujian imla' hanya monoton pada indikator ini di karenakan kurangnya edukasi dalam pembuatan soal ujian imla' terkhusus untuk mengembangkan keterampilan dalam menulis.

Kata Kunci: Instrumen Evaluasi, Keterampilan Menulis, Pelajaran Imla'

PENDAHULUAN

Hingga saat ini bahasa arab merupakan bahasa yang sangat populer yang di pelajari di dunia terutama di Indonesia yang mana banyak lembaga pendidikan pesantren mewajibkan penguasaan bahasa arab sebagai bahasa utama. Perhatian utama, topik pembicaraan sedang berkembang pemerolehan bahasa sebagai bahasa kedua dikarenakan buku rujukan berbahasa arab di pesantren maka dari itulah diharuskan untuk penguasaan bahasa arab (Annisa et al., 2023; Azhar et al., 2022; Julmiani et al., 2021; Pallawagau & Rasna, 2022).

Pembelajaran bahasa arab tidak terlepas dari keterampilan berbahasa, mengacu pada pendapat yang di sampaikan oleh Abdurrahman Al-Fauzan dan para ahli bahasa

Arab bahwa sebelum terfokus pada tujuan utama pembelajaran bahasa asing terkhusus dalam bahasa Arab harus menguasai empat kecakapan dalam berbahasa yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca dan keterampilan menulis (Azhar et al., 2023; Bahri & Mulyadi, 2022; Choirul Amri & Dimas Kurniawan, 2023; Faturrohman et al., 2022).

Dalam mempelajari bahasa Arab, salah satu kemahiran yang tidak dapat dikesampingkan begitu saja adalah kemahiran menulis. Menulis merupakan kegiatan yang mempunyai hubungan dengan proses berpikir serta keterampilan ekspresi dalam bentuk tulisan (Munawarah & Zulkifli, 2021). Menulis tidak mungkin dipisahkan dengan keterampilan berbahasa lain seperti mendengarkan, berbicara dan membaca. Keempat keterampilan berbahasa itu harus saling melengkapi, mempengaruhi dan dipengaruhi.

Adapun pengalaman dan masukan yang diperoleh dari menyimak, berbicara, dan membaca, akan memberikan kontribusi berharga dalam menulis, begitu pula sebaliknya. Namun demikian, menulis memiliki karakter khas yang membedakannya dari yang lainnya. Sifat aktif dan produktif dalam menulis memberikannya ciri khusus dalam hal kecerdasan, medium, dan ragam bahasa yang digunakannya (Achyar, 2016; Fitriah, 2022).

Keterampilan menulis (maharah kitabah/ writing skill) adalah kemampuan dalam mendeskripsikan dan mengungkapkan isi pikiran mulai dari aspek sederhana seperti menulis kata-kata sampai kepada aspek kompleks yaitu mengarang (Khoiri, 2022; Rathomi, 2020). Menulis merupakan suatu bentuk manifestasi kemampuan berbahasa paling akhir dikuasai pelajar bahasa setelah kemampuan menyimak, bercakap, dan membaca. Dibanding tiga kemampuan berbahasa yang lain, keterampilan menulis lebih sulit dikuasai bahkan oleh penutur bahasa yang bersangkutan sekalipun. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis instrumen evaluasi maharah kitabah dalam soal pelajaran imla'. Hasil penelitian diharapkan dapat menambah pengetahuan mengenai analisis instrumen imla'.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian library research (studi kepustakaan). Pada penelitian ini, terdapat dua sumber data yang digunakan yaitu sumber data primer dan sekunder. Sumber data primer diambil dari soal ujian akhir pelajaran imla'. Sedangkan sumber data sekunder berupa buku - buku, artikel-artikel yang membahas terkait pembelajaran keterampilan berbicara dan tes keterampilan berbicara.

Adapun teknik analisis datanya menggunakan teknik analisis deskriptif. Data yang telah diperoleh kemudian digolongkan sesuai tujuan penelitian, dilanjutkan dengan memaparkan data, lalu interpretasi untuk mendapatkan pemaknaan dan diakhiri dengan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bukunya yang berjudul al Ikhtibaraat al Lughawiyah, Muhammad ali al-Khuli mengemukakan berbagai jenis tes keterampilan menulis, (Al-Khuli, 2000) yaitu :

Ikhtibar al huruf اختبار كتابة الحروف

Pada Ikhtibar al huruf ini guru menggunakan metode dikte lalu siswa menulis huruf yang didengar olehnya.

Ikhtibar al muqoti اختبار كتابة المقاطع

Pada Ikhtibar al muqoti ini juga menggunakan metode dikte, guru mendikte beberapa penggalan suku kata.

Ikhtibar al muhakah اختبار المحاكاة

Pada Ikhtibar al muhakah ini guru menuliskan kalimat bahasa arab di papan tulis, lalu disalin kembali oleh siswa. Adapun tujuannya untuk mengukur kemampuan siswa dalam meningkatkan kaligrafi, suku kata, dan kesesuaian huruf.

Ikhtibar imla' al istiktab اختبار الإملاء : الاستكتاب

Pada Ikhtibar imla' al istiktab ini guru mengukur kemampuan mengeja siswa dengan mendiktekan beberapa kata-kata yang tidak familiar bagi siswa atau kata yang sudah disiapkan dan dipilih oleh guru.

Ikhtibar imla' damjul wihdat اختبار الإملاء : دمج الوحدات

Pada Ikhtibar imla' damjul wihdat ini yaitu siswa diminta untuk menggabungkan beberapa huruf sehingga menjadi sebuah kata.

Ikhtibar imla' ahkam اختبار الإملاء : الأحكام

Pada Ikhtibar imla' ahkam ini bisa menggunakan imla secara langsung. Diantara bentuknya yaitu imla' tentang hamzah washol dan qotha, alif lam syamsiah dan qomariyah, hamzah yang di awal, di tengah, dan di akhir, huruf ta maftuhah dan madmumah, alif mamdudah dan maqsuroh.

Ikhtibar imla' ikhtiyar min muta'adid اختبار الإملاء : الاختبار من متعدد

Pada Ikhtibar imla' ikhtiyar min muta'adid disini guru memberikan dikte pilihan ganda untuk mengungkapkan salah satu kata yang benar dan mirip dan mengharuskan memilih salah satu jawaban yang benar.

Ikhtibar imla' isytiqaq : الاشتقاق

Pada Ikhtibar imla' isytiqaq ini siswa diharapkan bisa menyesuaikan mufrod dengan wazan fiil yang di minta

Ikhtibar imla' al idhofah : الإضافة

Pada Ikhtibar imla' al idhofah ini siswa diminta untuk melengkapi penggalan kata atau menggabungkan penggalan kata yang di sediakan supaya menjadi suatu kalimat yang sempurna.

Ikhtibar imla' kaasful khata : كشف الخطأ

Pada Ikhtibar imla' kaasful khata ini siswa diberikan sebuah teks yang berisi beberapa paragraf lalu di minta untuk menggaris bawahi setiap kesalahan ejaan serta memperbaikinya.

Ikhtibar imla' al kalimah Mahzufah : الكلمة المحذوفة

Pada Ikhtibar imla' al kalimah Mahzufah yaitu siswa diberikan sebuah teks tertulis yang berisi beberapa penggalan kata yang dihapus dan guru membaca seluruh teks tanpa menghapus satu kata pun dan sisa harus menuliskan kata-kata terhapus yang didengarnya.

Ikhtibar imla' at tarqim : الترتيم

Pada Ikhtibar imla' at tarqim ini guru memberikan sebuah teks paragraf yang berkesinambungan yang mana tanda baca dari teks tersebut sudah dihapus dan tugas siswa untuk mengembalikan tanda baca yang sudah hilang.

Ikhtibar al kitabah almuqayyadah : الكتابة المقيدة

Pada Ikhtibar al kitabah almuqayyadah ini menuntut siswa menulis dan mengungkapkan atau merubah ke beberapa bentuk kaidah kebahasaan seperti mengganti kata yang digaris bawahi dengan sinonimnya atau dengan antonimnya.

Ikhtibar tashih al faqrah : اختبار تصحيح الفقرة

Pada Ikhtibar tashih al faqrah disinin siswa diberi sebuah teks tertulis lalu siswa harus memperbaiki kesalahan yang terdapat di dalam teks tersebut baik itu kesalahan yang terdapat di tata bahasa, kosakata, imla' maupun kesalahan yang terdapat pada kata. Pada intinya siswa harus memperbaiki setiap kesalahan yang terdapat dikata maupun paragraf tersebut

Ikhtibar tahlil al faqrah اختبار تحليل الفقرة

Pada Ikhtibar tahlil al faqrah Yaitu siswa diminta untuk menganalisis suatu paragraf, yang mana tes tersebut mengandung beberapa kesalahan yang disengaja, dan siswa juga diminta untuk menjawab beberapa pertanyaan tertentu contohnya:

(1) Bacalah paragraf diatas dan pilihlah judul yang cocok, (2) Bacalah paragraf diatas dan tentukan ide pokok dari paragraf tersebut, (3) Bacalah paragraf diatas dan tuliskan kalimat pendukung dari paragraf tersebut.

Ikhtibar al insya'i al muwajjah اختبار الإنشاء الموجه

Pada ikhtibar ini siswa di minta untuk menulis tanggapan ataupun respon terhadap stimulus tertentu. contohnya memberikan respon terhadap suatu film, gambar, balasan pesan dsb.

Ikhtibar al insya'i al hur اختبار الإنشاء الحر

Pada insya' al hur siswa diberikan kebebasan untuk memilih tema yang disediakan oleh guru. Biasanya diberikan 3-4 tema, dan biasanya siswa akan memilih tema yang mudah untuk ditulis.

Ikhtibar talkhis اختبار التلخيص

Pada Ikhtibar Talkhis merupakan instrumen maharah kitabah, Siswa di berikan tugas untuk meringkas suatu paragraf atau sebuah bacaan.

Dalam soal ujian soal ujian akhir pelajaran imla' terdapat jenis tes untuk keterampilan menulis. Selanjutnya akan di paparkan bentuk tes keterampilan membaca dalam tabel dibawah ini:

soal	indikator	Bentuk soal berdasarkan teori muhammad ali al kully
اكتب الكلمة الآتية	Siswa di minta menuliskan kalimat yang di diktakan guru	Ikhtibar imla' al istiktab

Contoh soal imla'

أ. اكتب الكلمة الآتية!

الساحة^١

أنا جالس^٢ في فناء حجري^٢، أمامي ساحة واسعة^٢ ونظيفة^٢، / هي أوسع^٢ من حجري^٢، / في وسطها^٢ أربع شجرات مرتفعة^٢ وثلاثة أعمدة^٢ من الحديد الصلب. / على كل عمود^٢ مصباح كهربائي^٢ يشتعل في وقت الليل، / حول هذه الساحة^٢ قنوات صغيرة^٢ مستقيمة^٢، / ليس في تلك القنوات^٣ ماء، / تلك القنوات جافة^٢.

هذه الساحة^١ مستقيمة في كل ليلة، / أنا أجلس^٢ تحت المصباح الكهربائي^٢ المستنير، / لأتعلّم مع أصدقائي^٢ بالجد، / لأن من جد وجد. /

ب. اكتب "سورة الماعون" كاملاً

أرأيت الذي يكذب بالدين (١) فذلك الذي يدع اليتيم (٢) ولا يحض على طعام المسكين (٣) فويل للمصلين (٤) الذين هم عن صلاتهم ساهون (٥) الذين هم يراءون (٦) ويمنعون الماعون (٧)

اختبار الإملاء : الاحكام Ikhtibar imla' ahkam

NO	KAIDAH	KALIMAT
1	Hamzah washal	كهربائي
		أصدقائي

2	Hamzah qatha	أَنَا جَالِسٌ
		أَمَامِي
		أَوْسَعُ
		أَرْبَعُ
		أَعْمَدَةٌ
		مَاءٌ
		لَا تَعْلَمُ
		أَصْدِقَائِي
		لَآنَ
		أَرَأَيْتَ
		يُرَاءُونَ،
3	Alif lam syamsiah	السَّاحَةُ
		الصُّلْبِ
		السَّاحَةِ
		الدِّينِ
4	Alif Lam Qomariyyah	الْحَدِيدِ
		اللَّيْلِ
		الْقَنَوَاتِ
		الْمِصْبَاحِ
		الْكَهْرُبَائِيَّ
		الْمُسْتَنِيرِ

		الْجِدِّ
		الَّذِي
		الْيَتِيمِ
		الْمَسْكِينِ
		الْمَاعُونِ

Kesalahan dalam penulisan Imla'

أَسَاحَةُ، أَنَّ جَالِسٌ، أَنَا جَالِسٌ، فَنَعَ، أَمَامَ، أَوْسَعُ، أَوْسَعُ، أَعْمَدَةُ، أَصْلَبُ، كَهْرُبَاعِي،
سَاحَةُ، الْكَهْرُبَاعِي، لَتَتَعَلَّمَ، بِلَ جَدِّ، يُرَاعُونَ، الْمَاءُونَ،

Berdasarkan analisis yang dilakukan oleh peneliti, di dalam soal pelajaran imla' hanya terdapat indikator yang baru di terapkan yaitu Ikhtibar imla' al istiktab dan Ikhtibar Imla' ahkam. Lalu mengapa soal imla' hanya monoton pada indikator ini di karenakan kurangnya edukasi dalam pembuatan soal imla' terkhusus untuk mengembangkan keterampilan dalam menulis

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis yang dilakukan oleh peneliti, di dalam soal pelajaran imla' hanya terdapat satu indikator yang baru di terapkan yaitu Ikhtibar imla' al istiktab dan juga Ikhtibar imla' ahkam secara tidak langsung dalam prakteknya . dan di dalam imla' al ahkam terdapat 4 kaidah penulisan yaitu hamzah washal 2 kata , hamzah qhata' 11 kata , alif lam syamsiah 4 kata, dan alif lam qomariyah 11 kata, setelah peneliti menganalisis secara keseluruhan dari lembar jawaban peserta didik terdapat 16 kata yang penulisannya tidak sesuai dengan kaidah yang ada diatas, Lalu mengapa soal ujian imla' hanya monoton pada indikator ini di karenakan kurangnya edukasi dalam pembuatan soal ujian imla' terkhusus untuk mengembangkan keterampilan dalam menulis.

DAFTAR PUSTAKA

- Achyar, M. (2016). Metode cepat untuk belajar kitabah bahasa arab di MTs Baiturrahman NW Pemepek Lombok Tengah. *Transformasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 12(1). <https://doi.org/10.20414/transformasi.v12i1.2407>
- Al-Khuli, M. (2000). *al-Ikhtibarat al-Lughawiyah*. Dar Al-Falah For Publishi.
- Annisa, M. N., Arista, D., Udin, Y. La, & Wargadinata, W. (2023). Pemerolehan Bahasa Arab sebagai Bahasa Kedua (Kajian Psikolinguistik). *'Ajamiy: Jurnal Bahasa Dan Sastra Arab*, 12(2).
- Azhar, M., Wahyudi, H., & Masrun, M. (2023). Tahlil Kitab Ilmi al-Shorfi Allafahu Abu Razin wa Ummu Razin Bi Ma'ayir at-Ta'lim al-Wathaniyah al-Indonisiyah. *Lisanan Arabiya: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 7(2), 186–200. <https://doi.org/10.32699/liar.v7i2.5681>
- Azhar, M., Wahyudi, H., & Promadi, P. (2022). Arabic Language Learning with Communicative Method and Factors Affecting Student's Speaking Ability. *Takuana: Jurnal Pendidikan, Sains, Dan Humaniora*, 1(2), 92–101. <https://doi.org/10.56113/takuana.v1i2.33>
- Bahri, S., & Mulyadi, M. (2022). Implementasi Strategi Guru dalam Meningkatkan Keterampilan Berbahasa pada Masa Pandemi Covid-19 untuk Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) di Sekolah Dasar. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(1). <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i1.4079>
- Choirul Amri, & Dimas Kurniawan. (2023). STRATEGI BELAJAR & PEMBELAJARAN DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN BAHASA. *Journal of Student Research*, 1(1). <https://doi.org/10.55606/jsr.v1i1.980>
- Faturohman, O., Sudrajat, A., & Ghoe, H. F. (2022). Manajemen Kurikulum Pembelajaran Muatan Lokal Bahasa Daerah untuk Meningkatkan Keterampilan Berbahasa Sunda. *JiIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(4). <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i4.551>
- Fitriah, L. (2022). Pengembangan E-modul interaktif untuk meningkatkan kemampuan menulis opini siswa kelas XII SMK. *Malang: Magister Bahasa Indonesia UMM (Tesis)*, 2(L).
- Julmiani, Andriani, R., & Arfanny, I. (2021). Pengaruh Lingkungan Terhadap Pemerolehan Bahasa Arab Sebagai Bahasa Kedua Remaja. *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Kebahasaan*, 2.
- Khoiri, K. (2022). Implementasi Tahapan Pembelajaran Bahasa Arab Maharah Kitabah. *Religious Journal of Islamic Education*, 3(1), 1–7.
- Munawarah, M., & Zulkifli, Z. (2021). Pembelajaran Keterampilan Menulis (Maharah al-Kitabah) dalam Bahasa Arab. *Loghat Arabi: Jurnal Bahasa Arab Dan Pendidikan Bahasa Arab*, 1(2), 22–34.
- Pallawagau, B., & Rasna, R. (2022). Pemerolehan Bahasa Asing Sebagai Bahasa Kedua

(Kajian Pemerolehan Bahasa Arab). *JAEL: Journal of Arabic Education and Linguistic*, 2(2).

Rathomi, A. (2020). Maharah Kitabah Dalam Pembelajaran Bahasa Arab. *Tarbiya Islamica*, 8(1), 1–8.